

## ABSTRAK

**Rastia Warni:** 220101010671, *Analisis Literasi Fiqih Mahasantriwati Asrama 3 UIN Antasari Banjarmasin*. Pembimbing Dra. Hj.Sapiah, M. Pd. I, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

**Kata Kunci:** Literasi fiqih Ibadah, Wudhu, Shalat, Mahasantriwati

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya literasi fiqih ibadah dalam kehidupan seorang Muslim, khususnya dalam pelaksanaan wudhu dan shalat sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Literasi fiqih ibadah tidak hanya berkaitan dengan pemahaman teori, tetapi juga kemampuan dalam mengamalkan ibadah secara benar dalam kehidupan sehari-hari. Namun, berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa pemahaman fiqih ibadah mahasantriwati di Asrama 3 UIN Antasari Banjarmasin masih bervariasi, baik dalam aspek pemahaman rukun, syarat, sunnah, maupun hal-hal yang membatalkan ibadah. Selain itu, pemahaman yang dimiliki cenderung bersifat praktis dan masih terbatas pada satu mazhab tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi fiqih ibadah mahasantriwati dalam aspek wudhu dan shalat serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Asrama 3 UIN Antasari Banjarmasin. Subjek penelitian adalah mahasantriwati yang tinggal di asrama, sedangkan informan pendukung terdiri dari murabbi, musyrifah, dan ustadzah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasantriwati Asrama 3 UIN Antasari Banjarmasin memiliki pemahaman terhadap fiqih ibadah dalam aspek wudhu dan shalat, yang terlihat dari kemampuan memahami serta mempraktikkan rukun, syarat, sunnah, dan hal-hal yang membatalkan ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya variasi dalam keluasaan pemahaman fiqih, di mana sebagian mahasantriwati telah mengetahui adanya perbedaan pendapat ulama, sedangkan sebagian lainnya lebih berfokus pada praktik ibadah yang diperoleh melalui pembelajaran di lingkungan asrama. Faktor pendukung literasi fiqih ibadah meliputi pembinaan yang terstruktur, lingkungan asrama yang religius, latar belakang pendidikan dan keluarga, serta motivasi pribadi. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan pemahaman terhadap perbedaan mazhab, minimnya akses dan minat terhadap literatur fiqih, keterbatasan waktu, faktor internal, serta keterbatasan fasilitas pendukung.